

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari lembaga keuangan yang sudah tidak asing dikenal oleh masyarakat adalah bank. Bank merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan kredit, pinjaman dan jasa jasa keuangan lainnya, sehingga dapat dikemukakan bahwa fungsi bank pada umumnya adalah melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi banyak sektor perekonomian. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yaitu ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi apabila sudah berada pada sektor ini. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya di segala bidang untuk mencapai perkembangan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini.

Sebagai pelaku industri perbankan yang melakukan kegiatan utama sebagai lembaga intermediasi keuangan, maka Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka sesuai dengan kebutuhan Nasabah. Produk simpanan ini dipasarkan untuk mampu menjangkau target pasar dengan komitmen untuk mengembangkan fasilitas Bank yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah.

Tahun 2017 merupakan tahun yang sulit bagi perbankan dan pelaku usaha di Indonesia. Dimasa sulit dan penuh tantangan ini dimana perbankan nasional mengalami perlambatan pertumbuhan kredit, bukanlah hal yang mudah bagi pelaku bisnis termasuk Bank Amar untuk dapat survive dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran Manajemen telah berusaha keras untuk mengatasi permasalahan yang ada dan berusaha dengan upaya terbaik menjaga kinerja Bank Amar agar tetap *sustainable*.

Penyaluran kredit merupakan bentuk pelaksanaan peran Bank dalam mendorong laju aktivitas usaha dengan mengedepankan aspek kehati-hatian agar kualitas penyaluran kredit tersebut dapat terus terjaga. Penyaluran kredit membutuhkan kajian yang memadai atas aspek-aspek keuangan dan non-keuangan dari calon debitur yang didukung oleh data-data keuangan yang cukup agar Credit Analysis Department Analis Kredit dan Komite Kredit dapat memperoleh informasi yang komprehensif sebelum kredit disetujui. Oleh karena itu, pemahaman tenaga marketing (*account officer*) tentang bisnis dari calon debitur dan informasi pendukung lainnya sangat penting agar proses penyaluran kredit yang dilakukan memenuhi ketentuan dan persyaratan internal) serta sesuai dengan peraturan/regulasi yang berlaku.

Bank juga secara hati-hati menjaga komposisi sektor industri (jenis usaha) dari debitur yang menggunakan fasilitas kredit sebagai

langkah manajemen risiko. Komposisi sektor ekonomi para debitur turut pula dipantau agar penyaluran kredit yang dilakukan tidak hanya terkonsentrasi pada satu sektor ekonomi saja. Pemantauan ini dilakukan secara berkala oleh bagian Manajemen Risiko, kemudian dilaporkan kepada Business Banking Division Head dan Manajemen Bank.

Fasilitas pemberian kredit yang diberikan bank merupakan aset terbesar dari bank. Oleh karena itu pengawasan dalam pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan pemberian kredit harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian agar kredit yang diberikan sesuai dengan sasaran. Pemberian kredit ini mengandung suatu tingkat risiko (*degree of risk*) tertentu. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain melakukan penilaian kelayakan terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi termasuk timbulnya kredit macet. Untuk menghindari maupun memperkecil risiko kredit yang mungkin terjadi. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perusahaan ini dapat menangani dan membuat kebijakan manajemen dalam menetapkan prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang sehingga konsumen mau bekerja sama, serta prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang seperti apa yang harus dibuat sehingga dapat memperkecil risiko kerugian piutang tak tertagih. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“ANALISIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN PADA BANK AMAR SURABAYA”**

## 1.2 Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi salah penaksiran dalam judul tugas akhir (TA), maka akan diberikan pengertian sebagai berikut :

### a. Analisis

Kajian atas beberapa indikator penilaian terhadap beberapa aspek yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain.

### b. Prosedur

Prosedur adalah urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya

### c. Kebijakan

Rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak

### d. Pemberian Kredit Cepat Aman

Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat.

### e. Bank Amar Surabaya

Bank Amar Surabaya merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan tentang prosedur dan kebijakan pemberian kredit.

## 1.3 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan pemberian kredit maka dalam pembahasan ini akan dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kebijakan pemberian kredit pada Bank Amar Surabaya?
2. Bagaimana implementasi prosedur pemberian kredit pada Bank Amar Surabaya?
3. Bagaimana upaya Bank Amar Surabaya untuk meminimalisir resiko dalam pemberian kredit?
4. Bagaimana Implementasi pemberian kredit cepat aman pada Bank Amar Surabaya?

#### 1.4 **Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan kebijakan pemberian kredit pada Bank Amar Surabaya.
2. Untuk mengetahui implementasi prosedur pemberian kredit pada Bank Amar Surabaya.
3. Untuk mengidentifikasi dan meminimalisir resiko dalam pemberian kredit pada Bank Amar Surabaya.
4. Bagaimana Implementasi pemberian kredit cepat aman pada Bank Amar Surabaya?

#### 1.5 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai ilmu pengetahuan tambahan dan wawasan untuk penulis mengenai dunia perbankan khususnya kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit yang digunakan pada Bank Amar Surabaya.

### **2. Bagi Bank Amar Surabaya**

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan dalam upaya mempertahankan kekayaan, pemberian kredit kepada nasabah sehingga meminimumkan adanya resiko kredit.

### **3. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian yang dilakukan menjadi baik.

## **1.6 Metode Penelitian**

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Jenis Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai kebijakan, prosedur dan resiko kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berdasarkan wawancara dan data sekunder berdasarkan data yang telah dimiliki oleh tempat penelitian, sehingga laporan

yang dihasilkan berupa laporan data kuantitatif yaitu laporan hasil dari pengamatan di lapangan.

### 1.6.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Teknik Pengumpulan data secara primer merupakan teknik yang diperoleh dari hasil observasi dengan melakukan pendekatan kualitatif yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada pihak Bank Amar. Adapun pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Bank Amar menjalankan kegiatan operasional?
- b. Bagaimana upaya Bank Amar dalam menarik minat nasabah untuk melakukan kredit?
- c. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank Amar?
- d. Hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada nasabah?
- e. Berapakah dana plafon yang disediakan oleh Bank Amar untuk setiap nasabah?
- f. Barapa lama jangka waktu yang diberikan kepada nasabah untuk mengembalikan pinjaman?
- g. Apa saja yang dapat di jadikan jaminan agar bisa mendapatkan kredit dari Bank Amar?

- h. Bagaimana upaya Bank Amar dalam meminimalisir adanya kredit macet ataupun piutang tidak tertagih?

## 2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data secara sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Bank Amar. Penulis juga melakukan tinjauan atas studi kepustakaan mengenai prosedur dan kebijakan yang tersedia dalam buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi atau tugas akhir sebelumnya yang ada di perpustakaan dan melalui internet.

### 1.6.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yakni membandingkan hasil penelitian dengan teori yang telah diperoleh sebelumnya dari berbagai literatur. Langkah-langkah teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengamati Bank Amar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Mengamati prosedur pemberian kredit pada Bank Amar.
3. Menganalisa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada nasabah.
4. Menganalisa jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah setiap periode.
5. Menganalisa resiko yang bisa terjadi dalam pemberian kredit.
6. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.